



PENANAMAN PENDIDIKAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN PADA ANAK USIA DINI MELALUI ANIMASI *POWER POINT*

Eni Budiyati ¹, Inna Mustofa ², Widi Wulansari ³

Universitas Nusantara PGRI Kediri^{1,2,3}

Enibudiyati95@yahoo.com ¹, inna.tafa@gmail.com ², widiwulansari@unpkediri.ac.id³

Abstract

Pendidikan karakter merupakan pendidikan dasar yang tidak hanya pembentuk moral namun juga sebagai landasan pembentuk akhlak dan budi pekerti manusia. Penanaman pendidikan karakter harus dilakukan pada anak sejak usia dini agar dapat membentuk pribadi anak yang tidak hanya cerdas namun berkepribadian dan berkarakter. Terdapat 18 nilai-nilai pendidikan karakter yang harus ditanamkan pada anak usia dini. Salah satu pendidikan karakter yang penting bagi pembentukan pribadi anak adalah penanaman rasa peduli lingkungan. Pendidikan karakter peduli lingkungan bertujuan untuk mengajarkan bagaimana cara menjaga kebersihan lingkungan serta peduli dengan lingkungan sekitar. Oleh karena itu, melalui animasi *power point* diharapkan anak memiliki kepedulian dan rasa cinta dengan lingkungan sekitar, sehingga anak mampu untuk mengenal dan menerapkan arti cinta lingkungan.

Kata kunci: pendidikan karakter, peduli lingkungan, animasi *power point*.

PENDAHULUAN

Pendidikan karakter adalah salah satu aspek perkembangan yang sangat penting terutama bagi anak usia dini. Hal ini dikarenakan penerapan pendidikan karakter yang dilakukan sejak usia dini diharapkan mampu menjadikan pribadi anak yang tidak hanya cerdas namun memiliki kepribadian luhur serta berakhlak mulia. Pendidikan karakter merupakan suatu upaya yang membantu perkembangan jiwa, batin maupun lahir anak ke arah yang lebih baik. Penerapan karakter tersebut tidak hanya diberikan secara langsung tetapi juga dengan suatu tindakan nyata

Menurut Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 87 Pasal 3 Tahun 2017 (dalam Iswantiningtyas dkk, 2018: 198) terdapat 18 nilai penguatan dalam pendidikan karakter yang harus di sampaikan serta diterapkan kepada peserta didik yaitu : 1) Religius; 2) Jujur; 3) Disiplin; 4) Kerja Keras; 5) Toleransi; 6) Kreatif; 7) Mandiri; 8) Demokratis; 9) Rasa Ingin tahu; 10) Semangat kebangsaan; 11) Cinta tanah air; 12) Komunikatif/ Bersahabat; 13) Menghargai Prestasi; 14) Semangat Kebangsaan; Gemar Membaca; 15) Cinta damai; 16) Peduli Sosial; 17) Peduli Lingkungan; serta 18) Tanggung Jawab.

Karakter juga merupakan suatu ciri khas yang harus dijaga dan dilestarikan sampai akhir hayat nanti. Dari 18 nilai penguatan yang harus diterapkan dalam pendidikan salah satunya yaitu rasa peduli lingkungan. Karakter cinta lingkungan merupakan suatu karakter yang menunjukkan manusia yang peduli dengan lingkungannya, sebagai contoh kebiasaan membuang sampah pada tempatnya, menjaga lingkungan agar tetap selalu bersih serta kegiatan menanam pohon atau penghijauan. Hal inilah yang harus ditanamkan serta diterapkan dalam kehidupan sehari-hari yang ditunjukkan melalui sikap dan tindakan untuk selalu berupaya mencegah kerusakan pada alam dan lingkungan sekitar.

Karakter pada dasarnya merupakan sifat maupun perilaku yang diperoleh melalui interaksi lingkungan dengan orang tua, guru, teman serta masyarakat sekitar. Oleh karena itu, sebagai orang tua serta guru diharapkan mampu untuk menanamkan

pendidikan karakter pada anak salah satunya yaitu melalui sebuah media animasi. Animasi tersebut dibuat untuk mempermudah dalam mengenalkan, menanamkan, dan membentuk nilai-nilai karakter cinta lingkungan yang berbasis *ICT (Information and Communication Technologies)*. Melalui animasi tersebut diharapkan anak lebih tertarik dan mampu untuk mengenal serta menerapkan arti cinta lingkungan di kehidupan sehari-hari.

PEMBAHASAN

Karakter menurut Jalal (dalam Fadlillah, 2016: 2) merupakan nilai yang khas-baik (tahu nilai kebaikan, mau berbuat baik, nyata kehidupan baik, dan berdampak baik terhadap lingkungan sekitar) tertanam dalam diri dan di terapkan dalam berperilaku. Oleh sebab itu, untuk membentuk suatu karakter dalam diri manusia diperlukan sebuah pendidikan karakter yang harus tertanam dalam sejak dini.

Pendidikan karakter merupakan salah satu pendidikan yang menerapkan suatu kebiasaan kepada manusia yang diharapkan dapat diterapkan dan menjadi suatu sifat dalam diri manusia. Menurut Suryanto (dalam Iswantiningtyas dkk, 2018: 199) karakter dapat diartikan sebagai cara berpikir dan berperilaku yang menjadi ciri khas individu untuk hidup bersama dalam lingkungan keluarga, masyarakat dan negara. Karakter dalam diri manusia tersebut berupa sifat atau kepribadian yang membedakan antara setiap manusia yang satu dengan yang lainnya.

Sedangkan menurut Daryanto (dalam Purwanti, 2017: 16) pendidikan karakter merupakan suatu usaha yang dilakukan oleh para personil sekolah bahkan yang dilakukan bersama-sama dengan orang tua dan masyarakat untuk membantu anak-anak dan remaja agar memiliki sifat peduli, berkepribadian dan bertanggung jawab.

Dalam pendidikan karakter sendiri tidak hanya sekedar mengajarkan mana yang benar dan mana yang salah namun usaha yang menanamkan suatu kebiasaan-kebiasaan yang baik agar anak mampu bersikap dan bertindak berdasarkan nilai-nilai yang menjadi kepribadiannya. Tujuan pendidikan karakter sendiri yaitu untuk membentuk individu yang mampu mengembangkan semua potensi yang ada dalam dirinya agar menjadi individu yang tumbuh dengan budi pekerti dan berakhlak. Dalam pendidikan karakter terdapat 18 nilai-nilai karakter yang harus diterapkan pada anak usia dini salah satunya yaitu peduli lingkungan.

Menurut Azzet (dalam Cholimah, 2017: 21) karakter cinta lingkungan adalah salah satu karakter dalam diri manusia yang peduli terhadap lingkungan sekitarnya yang bisa ditunjukkan dengan sikap dan tindakan untuk selalu berupaya mencegah kerusakan alam sekitarnya. Sejalan dengan pendapat tersebut menurut Syarbini (2014:38), peduli lingkungan yaitu sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi.

Penanaman pendidikan karakter peduli lingkungan sejak dini dapat dilakukan dengan banyak cara salah satunya yaitu dengan menggunakan sebuah media animasi. Animasi tersebut di buat dengan menggunakan sebuah aplikasi yaitu *Microsoft Office Power Point*. Pembuatan animasi ini bertujuan untuk menarik minat, pemahaman serta antusias anak dalam menerapkan perilaku cinta lingkungan. Hal ini dilakukan karena penggunaan media berbasis *ICT* dalam menanamkan pendidikan karakter merupakan salah satu sarana untuk mengembangkan media berbasis teknologi. Pada era globalisasi saat ini seorang pendidik juga dituntut untuk mampu menguasai semua bidang termasuk di bidang teknologi. Penggunaan media animasi dalam proses pembelajaran dapat membantu meningkatkan efektifitas dan efisiensi proses belajar mengajar dan hasil pembelajaran pun menjadi meningkat.

Animasi merupakan suatu rangkaian gambar yang tersusun secara berurutan. Menurut Reiber (dalam Purnasiwi, 2013: 55) bagian penting dalam multimedia yaitu animasi. Objek dalam gambar dapat berupa *fotografy*, gambar, tulisan, warna atau spesial efek. Sejalan dengan pendapat tersebut menurut Sutopo (dalam Sunarya, 2014: 380) animasi yaitu suatu pembentukan dari berbagai media atau objek yang divariasikan dengan transisi, efek-efek yang selaras dengan gerakan animasi atau animasi merupakan penayangan berupa frame-frame gambar secara cepat untuk menghasilkan kesan gerakan.

Menurut Mayer dan Moreno (dalam Sukiyasa, 2013: 129) menyatakan bahwa animasi merupakan satu bentuk presentasi bergambar yang paling menarik, yang berupa simulasi gambar bergerak yang menggambarkan perpindahan atau pergerakan suatu objek. Dengan demikian, animasi *Power Point* dibuat dengan pengabungan dari frame-freme yang dimana objek yang diam dimanupulasi sehingga menjadi seolah-olah hidup dengan menggunakan efek transisi.

Aplikasi *Microsoft Office Power Point* dipilih sebagai pembuatan animasi sebab dalam aplikasi tersebut menyediakan fasilitas slide yang dapat menampung pokok-pokok cerita bahasan yang akan diberikan kepada anak. Melalui fasilitas animasi, slide yang ditampilkan dapat dimodifikasi dengan menarik agar anak menyukai tampilan gambar tersebut. Menurut Suyanto (2015:1) *Microsoft Office Power Point* adalah salah satu aplikasi yang memungkinkan untuk dapat merancang dan membuat presentasi secara mudah, cepat serta dengan tampilan yang menarik dan profesional.

Sejalan dengan pendapat tersebut menurut Suarna (2008: 9) media *Power Point* merupakan media elektronik yang dapat digunakan untuk merancang dan mempresentasikan suatu media dalam bentuk slide. Oleh sebab itu, pengembangan animasi tersebut dibuat untuk pengembangan sebuah cerita pendek yang menekankan pada pendidikan karakter cinta lingkungan. Diharapkan pula setelah melihat animasi tersebut dapat menumbuhkan antusias dan interaktif anak sehingga dapat membantu pendidik atau orang tua dalam menanamkan nilai karakter pada anak. Berikut disajikan beberapa potongan gambar animasi power point untuk menanamkan pendidikan karakter peduli lingkungan.



Gambar 1. Animasi *Power Point* Peduli Lingkungan

KESIMPULAN DAN SARAN

Penanaman karakter sejak dini merupakan tanggung jawab bersama antara orang tua, pendidik, dan masyarakat sekitar. Tidak hanya mengajarkan mana yang benar dan mana yang salah tetapi usaha yang menanamkan suatu kebiasaan yang baik agar anak mampu bersikap dan bertindak berdasarkan nilai-nilai yang menjadi kepribadiannya, sehingga mewujudkan manusia Indonesia yang berakal dan berbudi luhur.

Melalui sebuah animasi diharapkan anak mampu untuk menanamkan pendidikan karakter cinta lingkungan. Serta penggunaan media animasi dalam proses pembelajaran diharapkan dapat membantu meningkatkan efektifitas dan efisiensi proses belajar mengajar dan tidak hanya itu diharapkan anak mampu menerapkan karakter cinta lingkungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Cholimah, Nur. dkk. 2017. Penanaman Pendidikan Karakter Cinta Lingkungan Melalui Jari Kreasi Sampah Bocah Cilik Dikawasan Parangtritis. *Jurnal Pendidikan Anak* 1(6); 20-29
- Fadilah, M. 2016. Penanaman nilai-nilai karakter pada anak usia dini melalui permainan-permainan edukatif. *Prosiding*. Seminar Nasional PPKN UM Ponorogo.
- Iswantiningtyas, Veny dan Wulansari, Widi. 2018. *Pentingnya Penilaian Pendidikan Karakter Anak Usia Dini* (Online), tersedia: <https://ojs.umsida.ac.id/index.php/icecrs> di unduh 30 Juni 2018.
- Nana, Suarna. 2008. *Ms Power Point 2007*. Bandung: Yrama Widya.
- Purnasiwi, Kurniawan. 2013. Perancangan dan Pembuatan animasi 2D “Kerusakan lingkungan” dengan Teknik Masking. *Jurnal Ilmiah DASI* 4(14); 54-57
- Purwanti, Dwi. 2017. *Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan dan Implementasinya* (Online), tersedia: <https://jurnal.uns.ac.id/jdc/article/view/17622> di unduh 15 Juni 2018.
- Sunarya, Darmawiguna. 2014. *Pengembangan Anime (animation learning media) berbasis multimedia untuk pembelajaran dasar sistem komputer bahasan instalasi hardware* (Online), tersedia: <https://www.researchgate.net/publication/313032574> diakses tanggal 12 Juni 2018
- Sukiyasa, Sukoco. 2013. Pengaruh media animasi terhadap hasil belajar dan motivasi belajar siswa materi sistem kelistrikan otomotif. *Jurnal Pendidikan vokasi* 1(3); 126-136
- Suyanto, Herman. Powerpoint pengenalan *Microsoft powerpoint*. <http://www.jurnalkomputer.com> diakses tanggal 15 Juni 2018
- Syarbini, Amirullah. 2014. *Model Pendidikan Karakter dalam Keluarga*. Jakarta:PT Gramedia